

**TRADISI MUQADDAMAN AL-QUR'AN: STUDI LIVING QUR'AN DI
GUNTUNG PAYUNG, KECAMATAN LANDASAN ULIN, BANJARBARU**

SKRIPSI

**OLEH
M. FAUZAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2026 M/1447 H**

**TRADISI MUQADDAMAN AL-QUR'AN: STUDI LIVING QUR'AN DI
GUNTUNG PAYUNG, KECAMATAN LANDASAN ULIN, BANJARBARU**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Sebagai salah satu syarat
memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

M. FAUZAN

190103020403

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Fauzan

NIM : 190103020403

Tempat Tanggal lahir : Gambut, 07 Juli 1999

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "*Tradisi Muqaddaman Al-Qur'an: Studi Living Qur'an Di Guntung Payung, Kecamatan Landasan Ulin, Banjarbaru*" adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 03 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



M. Fauzan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 935/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Fauzan
NIM : 190103020403
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**TRADISI PEMBACAAN MUQADDAM AL-QUR'AN: STUDI LIVING QUR'AN DI
GUNTUNG PAYUNG, LANDASAN ULIN, BANJARBARU**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Juni 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rasmi, M.Ag.

NIP 197001011998031002

M. Fauzan Bab 1-5.pdf

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.iaincurup.ac.id

Internet Source

2%

2

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

3

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

4

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

5

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.iiq.ac.id

Internet Source

1%

7

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

1%

8

ejournal.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1%

9

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

<1%

10

ilmu.io

Internet Source

<1%

11

media.neliti.com

Internet Source

<1%

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TRADISI MUQADDAMAN AL-QUR'AN: STUDI LIVING QUR'AN DI
GUNTUNG PAYUNG, KECAMATAN LANDASAN ULIN, BANJARBARU**

Disusun dan diajukan oleh:

M. FAUZAN

190103020403

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada
Dewan Penguji**

Dosen Pembimbing I


H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I.
NIP. 197104241997031002

Dosen Pembimbing II


Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum
199012162023211018

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Bashori M. Ag
NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

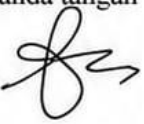
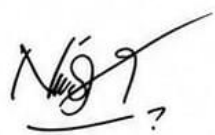
TRADISI MUQADDAMAN AL-QUR'AN: STUDI LIVING QUR'AN DI GUNTUNG PAYUNG, KECAMATAN LANDASAN ULIN, BANJARBARU

Dipersembahkan dan disusun oleh:

M. FAUZAN
190103020403

Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Rabu 01 Juli 2026

Tim Penguji

No	Nama	Tanda tangan
1.	Dr. Saifuddin, M.Ag. (Ketua Penguji)	1. 
2.	Bashori, M.Ag. (Penguji 1)	2. 
3.	H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I. (Penguji 2)	3. 
4.	Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. (Penguji 3)	4. 
5.	M. Rais Nasruddin, M.Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag.
NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

M. Fauzan, 190103020403 Tradisi Muqaddaman al-Qur'an: Studi Living Qur'an Di Guntung Payung, Kecamatan Landasan Ulin, Banjarbaru, Pembimbing: (1) H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I. (2) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Living Qur'an, Muqaddaman, Tradisi. Antropologi Agama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan tradisi Muqaddaman al-Qur'an melalui sistem *idarah*, yaitu pelaksanaan pembacaan al-Qur'an yang diselenggarakan secara bergiliran dari rumah ke rumah anggota jamaah. Sistem tersebut tidak dimaksudkan sebagai arisan keliling, melainkan sebagai media pengamalan nilai-nilai al-Qur'an, pemerataan keberkahan, penguatan silaturahmi, serta pembentukan solidaritas sosial masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan antropologis dalam perspektif Living Qur'an, penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi Muqaddaman bukan hanya aktivitas membaca al-Qur'an, tetapi juga menjadi praktik sosial-keagamaan yang merepresentasikan hidupnya nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat Guntung Payung, Kecamatan Landasan Ulin, Banjarbaru

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif bercorak fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dengan tokoh agama dan jamaah, serta dokumentasi. Data dianalisis secara interaktif menggunakan pendekatan *Living Qur'an*, teori fenomenologi motif Alfred Schutz, teori sistem simbol Clifford Geertz, dan teori fungsi ritual Émile Durkheim.

Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, sistem tradisi Muqaddaman beroperasi melalui mekanisme *idarah* (bergilir dari rumah ke rumah) berbasis arisan warga, di mana 30 juz al-Qur'an dibagi secara proporsional untuk dibaca serentak dalam satu majelis. Rangkaian ini memuat tahapan gotong-royong, tawassul, pembacaan, dan diakhiri dengan doa khatam serta penyajian hidangan khas Banjar. Kedua, makna antropologis tradisi ini merepresentasikan resepsi fungsional dan performatif masyarakat terhadap al-Qur'an. Secara fenomenologis, partisipasi warga digerakkan oleh *because-motive* berupa kepatuhan mewariskan tradisi leluhur, serta *in-order-to motive* untuk memohon keselamatan dan ketenangan psikologis. Secara simbolik, medium *banyu doa* dan posisi duduk melingkar mengonstruksikan makna perlindungan spiritual dan nilai egalitarianisme. Secara sosiologis, ritus komunal ini terbukti berfungsi vital sebagai perekat kohesi sosial (*integrating force*) yang mampu melahirkan letupan emosional bersama (*collective effervescence*), sehingga sukses membentengi masyarakat sub-urban dari ancaman disintegrasi dan individualisme.

MOTTO

“Dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah:153)

Skripsi ini bukan sekedar laporan penelitian, tetapi perjalanan jiwa:
Di mana lelah menjadi guru, gagal menjadi nasehat, dan sabar menjadi kawan.

Ketika di tengah jalan merasa semangatmu berkurang, ingatlah pertama kali kamu memulai ini semua demi apa, mari kita selesaikan apa yang pernah kita mulai. Berhasil atau tidak setidaknya kita sudah bertarung dengan hebat.

“Jangan merasa iri kepada orang lain, setiap manusia sudah di takdirkan oleh Allah Swt. Keberhasilan masing-masing, terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat, terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Terbentur, terbentur, terbentur, lalu terbentuk.”

(~M. Fauzan Algham~)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Tradisi Muqaddaman al-Qur’an: Studi Living Qur’an Di Guntung Payung, Kecamatan Landasan Ulin, Banjarbaru*”. Shalawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis berharap dapat memberikan kontribusi keilmuan, khususnya dalam kajian keislaman dan studi *Living Qur’an*.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, serta dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan studi di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah memberikan dukungan moral,

arahan, serta menunjang kelancaran proses pendidikan dan penyelesaian karya ilmiah penulis.

3. Bapak Bashori, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kemudahan dalam urusan akademik selama penulis menjalani masa studi.
4. Bapak H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, serta keilmuan telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
5. Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan, khususnya dalam aspek penulisan dan penyempurnaan karya ilmiah ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
6. Para Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis menyelesaikan studi.
7. Mahasiswa/I IAT Angkatan 19 yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhirnya.
8. Kepada ayah dan ibu, terima kasih yang setinggi-tingginya atas dukungan baik secara moral maupun material, pengorbanan, kesabaran, serta ketulusan yang senantiasa mengiringi setiap tahap perjalanan penulis.

9. Terakhir, apresiasi banyak untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Mampu untuk bertahan di jurusan ini, serta terus melangkah di tengah berbagai tantangan yang menjadi bukti bahwa setiap proses memiliki nilai dan makna tersendiri.

Terakhir, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan dapat menjadikan referensi dalam penelitian lebih lanjut.

Banjarmasin, 4 Juni 2026
Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and horizontal strokes, positioned above the printed name.

M. Fauzan

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي ; Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	Â	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـ ي	Ai	a dan i
َـ و	Au	a dan u

1. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـ	Â	a dengan topi di atas
ِـ	Î	i dengan topi di atas
ُـ	Û	u dengan topi di atas

2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

2. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

3. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

4. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

5. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>

Aksara Arab	Alih Aksara
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرْكََةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al- ‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	<i>Yu ‘tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al- ‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû ‘ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al ‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>mansalaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian Signifikansi Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
 BAB II KAJIAN TEORI	 18
A. Tradisi Pembacaan al-Qur'an dan Muqaddaman.....	18
1. Konsep Tradisi dalam Islam	18
2. Sejarah dan Keutamaan Khataman al-Qur'an	20
3. Definisi dan Karakteristik Muqaddaman.....	23
B. Pendekatan Studi Living Qur'an	25
1. Definisi Living Qur'an	25
2. Bentuk-Bentuk Resepsi Masyarakat terhadap al-Qur'an	26
C. Tinjauan Antropologi dan Fenomenologi Agama.....	28
1. Fenomenologi Alfred Schutz (Motif Tindakan Sosial)	28
2. Agama sebagai Sistem Simbol (Clifford Geertz).....	31
3. Fungsi Ritual (Émile Durkheim)	32

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Data dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Letak Geografis dan Demografi Kelurahan Guntung Payung.....	45
2. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat	46
3. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Guntung Payung	47
B. Hasil Penelitian (Penyajian Data)	48
1. Sistem Tradisi Pembacaan Muqaddam al-Qur'an di Kelurahan Guntung Payung	48
2. Makna Antropologis Pembacaan Muqaddam al-Qur'an bagi Masyarakat Guntung Payung.....	55
C. Pembahasan (Analisis Data).....	58
1. Analisis Sistem Tradisi Pembacaan Muqaddam al-Qur'an di Kelurahan Guntung Payung.....	59
2. Analisis Makna Antropologis Pembacaan Muqaddam dalam Perspektif Living Qur'an.....	61
 BAB V PENUTUP.....	 73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75
 DAFTAR PUSTAKA.....	 78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	112